

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Konsentrasi *Trichoderma harzianum* dan Metabolik sekunder *Trichoderma harzianum* terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi. (*Oryza sativa* L.), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan konsentrasi *Trichoderma harzianum* 20 ml/l (T<sub>2</sub>) mampu mengendalikan serangan penyakit blas dengan baik yaitu dengan intensitas serangan sebesar 16,05%, Perlakuan konsentrasi Metabolik sekunder *Trichoderma harzianum* 20 ml/l (M<sub>2</sub>) mampu mengendalikan serangan penyakit blas dengan lebih baik yaitu dengan intensitas serangan sebesar 15,22%, Sedangkan perlakuan interaksi antara perlakuan konsentrasi *Trichoderma harzianum* 20 ml/l dan Perlakuan konsentrasi Metabolik sekunder *Trichoderma harzianum* 20 ml/l (T<sub>2</sub>M<sub>2</sub>) mampu mengendalikan serangan penyakit blas yang paling baik yaitu dengan intensitas serangan sebesar 4,94%.
2. Berat gabah kering panen tertinggi 41,29 g/rumpun, diperoleh pada kombinasi perlakuan T<sub>2</sub>M<sub>2</sub> (pemberian *Trichoderma harzianum* dengan konsentrasi 20 ml/l dan metabolik sekunder *Trichoderma harzianum* dengan konsentrasi 20 ml/l). Berat gabah kering panen terendah 29,11 g /rumpun, diperoleh pada kombinasi perlakuan T<sub>0</sub>M<sub>0</sub> (tanpa pemberian *Trichoderma harzianum* dan tanpa pemberian metabolik sekunder *Trichoderma harzianum*).

#### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian *Trichoderma harzianum* dan metabolik sekunder *Trichoderma harzianum* dengan konsentrasi yang lebih tinggi, agar hasil tanaman padi meningkat.